

DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v5i6>

Received: 09 Agustus 2024, Revised: 19 Agustus 2024, Publish: 28 Agustus 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Self-Efficacy dan Disiplin Kerja Terhadap Capaian Pendapatan Driver Ojek Online Cikarang

Widya Lelisa Army¹, Heni Pratama Sari², Yanto Lesmana³, Rustomo Rustomo⁴

¹Fakultas Bisnis dan Teknologi, Universitas Pertiwi Bekasi, Bekasi, Indonesia, widya.lelisa@pertiwi.ac.id

²Fakultas Bisnis dan Teknologi, Universitas Pertiwi Bekasi, Bekasi, Indonesia, 20120006@pertiwi.ac.id

³Fakultas Bisnis dan Teknologi, Universitas Pertiwi Bekasi, Bekasi, Indonesia, yanto.lesmana@pertiwi.ac.id

⁴Fakultas Bisnis dan Teknologi, Universitas Pertiwi Bekasi, Bekasi, Indonesia, rustomo@pertiwi.ac.id

Corresponding Author: widya.lelisa@pertiwi.ac.id¹

Abstract: *This study aims to investigate the relationship and impact of self-efficacy and work discipline on the income levels of online motorcycle taxi drivers. The research employs a quantitative approach in a survey conducted at the Living Plaza Cikarang Utara base. Data were collected through initial observations, simple interviews, and questionnaires filled out by respondents, who provided their assessments using a Likert scale of 1-4. The research instruments were tested for validity and reliability on both independent and dependent variables. The study population consisted of online motorcycle taxi partners in Cikarang Utara, Bekasi, with samples selected through accidental sampling. Data analysis was conducted using multiple regression to evaluate cause-and-effect relationships between variables, test hypotheses, and measure the contribution of independent variables to the dependent variable. The study concludes that self-efficacy and work discipline have a significant impact on the income levels of online motorcycle taxi drivers at the Cikarang Utara Living Plaza base, Bekasi Regency. The regression analysis results show that self-efficacy, with a regression coefficient of 0.280, is positively and significantly related to income levels, indicating that an increase in self-efficacy among drivers will lead to an increase in their income. Work discipline also has a significant impact, with a regression coefficient of 0.635, suggesting that improved work discipline can lead to higher income. Simultaneously, the F-test result of 15.556 with a significance level of 0.000 (<0.05) confirms that self-efficacy and work discipline together have a positive and significant influence on income levels. This finding indicates that enhancing these two aspects will positively impact the economic well-being of online motorcycle taxi drivers in the area.*

Keywords: *Self-Efficacy, Work Discipline, Income, Online Motorcycle Taxi Drivers*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dan pengaruh atas self-efficacy dan disiplin kerja terhadap capaian pendapatan ojek online. Dengan metode kuantitatif pada penelitian survey dengan mengambil objek Pangkalan Living Plaza Cikarang Utara. Penelitian

ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui observasi awal, wawancara sederhana, dan kuesioner yang diisi oleh responden. Responden memberikan penilaian mereka menggunakan skala Likert 1-4. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada variabel independen dan dependen. Populasi penelitian terdiri dari Mitra Ojek Online di Cikarang Utara, Bekasi, dengan teknik pengambilan sampel secara accidental sampling. Data dianalisis menggunakan regresi berganda untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat antar variabel dan menguji hipotesis, serta mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa self-efficacy dan disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian pendapatan para pengemudi Ojek online di pangkalan Cikarang Utara Living Plaza, Kabupaten Bekasi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa self-efficacy dengan koefisien regresi sebesar 0,280 berhubungan positif dan signifikan terhadap capaian pendapatan, di mana peningkatan self-efficacy di antara para pengemudi akan meningkatkan pendapatan mereka. Disiplin kerja juga ditemukan memiliki dampak yang signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,635, menunjukkan bahwa peningkatan disiplin kerja dapat mendorong peningkatan pendapatan. Secara simultan, uji F-hitung sebesar 15.556 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$) mengkonfirmasi bahwa self-efficacy dan disiplin kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap capaian pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada kedua aspek ini akan berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi para pengemudi Ojek online di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Self-Efficacy, Disiplin Kerja, Pendapatan, Driver Ojek Online

PENDAHULUAN

Pengembangan gagasan kawasan berorientasi transit atau yang dikenal dengan *transit centric development* (TOD) yang diusung Jababeka Infrastruktur mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Bekasi. Penandatanganan Nota Kesepahaman Pelayanan Trans Jababeka dilakukan di Hollywood Junction Hall, Cikarang Utara, dihadiri Bupati Bekasi Dani Ramdan, rilis (<https://www.google.com.2024>).



Gambar 1. Foto Living Plaza Cikarang Utara

Sumber: <https://jababekaresidence.com/facilities/living-plaza-jababeka>

Tiga belas unit bisnis ritel Kawan Lama ACE, Informa, Informa Custom Furniture, Informa Electronics, Toys Kingdom, Pet Kingdom, Ataru, Pendopo, DR Kong, Bike Colony, Chatime, Gindaco, dan Cupbop semuanya tersedia di Living Plaza Jababeka sekaligus. Karena sektor industri terpadunya yang sangat menjanjikan, tersebar di wilayah Bekasi, Cikarang, dan Karawang serta didukung dengan beberapa pembangunan hunian baru, Living Plaza berlokasi di Jababeka. Salah satu Living Plaza terlengkap di Indonesia ke-17. Di sini, pelanggan dapat memilih berbagai kemudahan berbelanja. Salah satu pendekatannya adalah menyesuaikan barang dengan permintaan pelanggan. Kehadiran Living Plaza Jababeka dapat membantu

kebutuhan masyarakat akan berbagai perlengkapan penunjang gaya hidup ramah keluarga serta tenaga dan pelayanan yang mumpuni. Serta menyediakan 4 pangkalan shelter transportasi umum terutama untuk pangkalan yang kerjasama dengan mitra ojek online, rilis (<https://jababekaresidence.com>, 2023).

Hadirnya transformasi public berupa ojek online di Kabupaten Karawang Jawa Barat berjalan step by step tidak secara frontal seperti yang ada di DKI Jakarta dan Bandung. Sebagai salah satu kabupaten yang memiliki kawasan industry terbesar di Asia. Sebagai kawasan industry maka sangat penting dalam tata kelola transportasi public untuk mendukung perekonomian di Indoensia merupakan skala prioritas Pemerintah. Namun kenyataannya tidak selaras dengan tumbuhnya tenaga produktif yang mencari pekerjaan. Mencari pekerjaan bagi tenaga produktif dari berbagai lulusan jenjang pendidikan masih mengalami stagnasi yang belum terurai, (Hia, 2023).

Lapangan pekerjaan yang harusnya sudah tersedia dalam impian para kaum produktif setelah mereka lulus dari jejang pendidikan. Kenyataannya setelah lulus harus berjuang untuk mendapatkan pekerjaan yang di impikan. Bekerja merupakan kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh memperoleh penghasilan atau upah, dan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir, (Safitriawati & at.all., 2020).

Hasil kajian dari Biro Pusat Statistik rilis 9 November 2023 maka tergambar bahwa pencari pekerjaan semakin meningkat. Pada akhirnya tidak ada pilihan lain untuk menganggur atau memilih dengan cerdas bekerja pada lapangan kerja yang memang tidak memerlukan keahlian khusus sesuai jenjang lulusan, (Prima, 2019). Sulitnya mencari pekerjaan diberbagai instansi maka pilihan akhir para kaum produktif memilih pekerjaan seperti driver ojek online maupun konvensional demi menutup biaya hidupnya. Meningkatnya emosional atas lapangan pekerjaan yang sesuai kebutuhan dan impian saat di bangku sekolah menjadikan pemicu kepercayaan atas diri sendiri. Albert Bandura membuat suatu kajian atas efikasi diri (*self-efficacy*) setelah seseorang mendapatkan pekerjaan baik didasarkan atas keinginan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, (Gunarto & at.all., 2022).

Pentingnya seseorang dalam memanager dirinya sendiri dengan kemampuan untuk berdisiplin diri, (Basu, 2015). Hodges dalam (Agustini, 2019:98), mengatakan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, disiplin kerja adalah suatu sikap dan tingkah laku karyawan terhadap peraturan organisasi. Secara khusus (Bandura, 2019) dan penelitian (Pei-Boon & at.all., 2020) mendefinisikan efikasi diri (*self-efficacy*) sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dalam melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Penghargaan atas kemampuan dirinya pada hasil yang telah dicapai para driver Ojek Online adalah suatu jenis yang harus disadari dengan baik. Dengan berbagai upaya yang telah di keluarkan sebagai *self-reward* yang akan berakibat capaian pendapatan yang diinginkan, (Wijayanto, 2023). *Self-reward* merupakan apresiasi yang dinyatakan atas berbagai kegiatan yang telah dilakukan dengan berbagai upaya setelahnya akan mendapatkan kesenangan, demi pendapatan, Aprilia dalam (Wijayanto, 2023).

Sedangkan menurut Nawawi dalam (Suparmi & Setiawan, 2019), reward adalah usaha menumbuhkan perasaan diterima (diakui) di lingkungan kerja, yang menyentuh aspek kompensasi dan aspek hubungan antara para pekerja yang satu dengan yang lainnya. Manajer mengevaluasi hasil kinerja individu baik secara formal maupun informal. Indikator reward meliputi upah, promosi, penghargaan, insentif, tunjangan, dan gaji.

Pentingnya mengendalikan diri sebagai driver ojek oline maka hal yang di perhatikan adalah efikasi diri (*self-eficacy*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Albert Bandura dari teori kognitif sosial. Secara khusus (Bandura, 2019) dan penelitian (Pei-Boon & at.all., 2020) mendefinisikan efikasi diri (*self-efficacy*) sebagai keyakinan

seseorang terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dalam melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Sedangkan Alwisol dalam (Shofiah & at.all., 2014) dan penelitian (Holden & at.all., 2017) dimana efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Selanjutnya (Fitriyah & dkk, 2019) serta penelitian (Shuangye Chen & at.all., 2023) efikasi diri adalah pertimbangan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan menampilkan tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, tidak tergantung pada jenis keterampilan dan keahlian tetapi lebih berhubungan dengan keyakinan tentang apa yang dapat dilakukan dengan berbekal keterampilan dan keahlian.

Seseorang dalam memmanage dirinya sendiri dengan kemampuan untuk berdisiplin diri, (Basu, 2015). Hodges dalam (Agustini, 2019:98), mengatakan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, disiplin kerja adalah suatu sikap dan tingkah laku karyawan terhadap peraturan organisasi.

Penelitian (Tyas & at.all., 2020) niat dapat diartikan sebagai keinginan untuk berbuat sesuatu atau kemauan untuk menyesuaikan diri dengan peraturan. Sikap dan perilaku dalam disiplin kerja ditandai oleh berbagai inisiatif, kemauan dan kehendak untuk menaati peraturan. Artinya, seseorang yang dikatakan memiliki disiplin yang tinggi tidak semata-mata taat dan patuh pada peraturan secara kaku dan mati, namun juga mempunyai kehendak (niat) untuk menyesuaikan diri dengan peraturan organisasi.

Stuart Emmel (Melia Excelsa, 2022) mendefinisikan disiplin sebagai suatu sistem aturan untuk mengendalikan perilaku. Fungsi utama disiplin di tempat kerja adalah mendorong karyawan yang belum memuaskan untuk menjadi lebih baik. Penelitian (Xie, 2020) titik fokus pada peningkatan berarti bahwa disiplin adalah mengenai mencoba untuk mencapai, dan tidak menggunakan tuduhan/maksud buruk. Hukuman dipergunakan hanya pada saat terakhir, saat cara lain telah gagal. Oleh karena itu, tujuan utama pendisiplinan menurut Emmel adalah untuk meningkatkan, mengkoreksi, mencegah, dan meluruskan kembali tindakan yang tidak sesuai dengan aturan, membawa karyawan agar sesuai dengan standar perusahaan dan mendorong peningkatan dan performa kerja pada tingkat yang lebih tinggi lagi, (McCool & at.all., 2014).

Menurut Mondy dan Robert M. Noe (Agustini, 2019:98) disiplin adalah status pengendalian diri seseorang karyawan, sebagai tanda ketertiban dan kerapian dalam melakukan kerjasama dari sekelompok unit kerja di dalam suatu organisasi (*someone status selfcontrol as orderliness sign order and accuration in doing cooperation from a group of unit work in a organization*).

Puspitawati dalam (Utaminingsih & at.all., 2022), pendapatan ialah suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. (Shijiang Chen & at.all., 2022) besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan dapat diartikan juga balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu.

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga. Pendapatan bisa juga dikatakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Menurut Pass dalam (Harahap, 2021), pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya.

Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor

produksi sumber daya alam, Tenaga kerja dan modal yang masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga/laba secara berurutan, (Kumaat, 2011).

Pekerjaan seorang pengemudi ojek online dipersepsikan sebagai informalitas yang terlembaga. Pada awalnya, hal ini tidak tunduk pada peraturan negara. Kemudian, sebagian dari mereka diserap melalui registrasi dan restrukturisasi, namun mereka tidak diberikan perlindungan lebih lanjut, seperti tenaga kerja dan jaminan pekerjaan yang seringkali dikaitkan dengan pekerjaan di sektor formal. Meskipun perbedaan antara sektor formal dan informal masih belum jelas, pemerintah dan dunia usaha yang ingin memformalkan informalitas memperlakukan hal tersebut sebagai sebuah kebenaran sosial, (Sania, 2023). Dampak dari itu semua maka sangat penting bagi para driver ojek online yang harus mampu melakukan perlindungan diri (*self-reward*) dengan berbagai pengorbanan agar dapat mencapai pendapatan yang diharapkan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan mengembangkan aplikasi transportasi online seperti Gojek, Grabbike, dan Uber berkat teknologi yang terus berkembang. Transportasi online mengacu pada perjalanan yang dipesan klien terlebih dahulu menggunakan aplikasi ponsel pintar yang terhubung ke internet. Penumpang tidak perlu lagi pergi ke halte angkutan umum atau tempat ojek untuk menggunakan moda transportasi online ini. Transportasi online memiliki kelebihan yaitu kemudahan dalam hal pembayaran, mengetahui siapa yang mengemudi, dan memiliki GPS yang memungkinkan dapat melihat rute melalui aplikasi smartphone, (Prasetyo & dkk, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi beberapa aspek yang mempengaruhi capaian pendapatan harian para driver ojek online di Cikarang Utara Living Plaza. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah self-efficacy, atau keyakinan diri, memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan harian para driver. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah disiplin kerja driver berpengaruh terhadap capaian pendapatan harian mereka. Selanjutnya, penelitian ini akan mengkaji pengaruh gabungan antara self-efficacy dan disiplin kerja terhadap capaian pendapatan harian para driver ojek online di lokasi tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan studi survei yang menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan angka dan statistik. Data dikumpulkan melalui observasi awal untuk mengenal objek penelitian serta wawancara sederhana. Selanjutnya, kuesioner disebar dan diisi oleh responden. Pengukuran dilakukan dengan skala Likert 1-4 untuk menilai persepsi, sikap, atau pendapat individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya pada variabel independen dan dependen.

Populasi penelitian mencakup Mitra Ojek Online yang berada di pangkalan Cikarang Utara Living Plaza, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dengan jumlah populasi yang belum diketahui. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kebetulan, di mana siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan dan menguji hubungan sebab-akibat antar variabel serta menguji hipotesis. Metode ini juga digunakan untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen guna memahami hubungan dan pengaruh yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transportasi online seperti Gojek, Grabbike, dan Uber berkat teknologi yang terus berkembang. Transportasi online mengacu pada perjalanan yang dipesan klien terlebih dahulu menggunakan aplikasi ponsel pintar yang terhubung ke internet. Penumpang tidak perlu lagi pergi ke halte angkutan umum atau tempat ojek untuk menggunakan moda transportasi online

ini. Transportasi online memiliki kelebihan yaitu kemudahan dalam hal pembayaran, mengetahui siapa yang mengemudi, dan memiliki GPS yang memungkinkan untuk melihat rute melalui aplikasi smartphone.

Ojek online di empat tempat di Wilayah berlokasi di pangkalan Cikarang Utara Living Plaza, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat yang terdiri dari 54 driver ojek online yang secara kebetulan ditetapkan sebagai responden. Diketahui 75% memiliki keanggotaan jumlah keluarga 4 orang dan rata-rata 85% lulusan SLTA sederajat. Hasil dari penyebaran kuesioner sebagai pokok pada data primer yang telah di peroleh berupa kuesioner menunjukkan bahwa responden dari 54 Driver Ojek Online di pangkalan untuk mengadu nasib.

Analisa Data

Pendekatan untuk mengumpulkan dan menyajikan data dengan cara yang masuk akal dikenal sebagai statistik deskriptif. Dengan menggunakan data sampel atau populasi, statistik deskriptif berfungsi untuk mencirikan atau memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti, Sugiyono dalam (Husna, 2017).

Tabel 1. Deskriptif Statistik

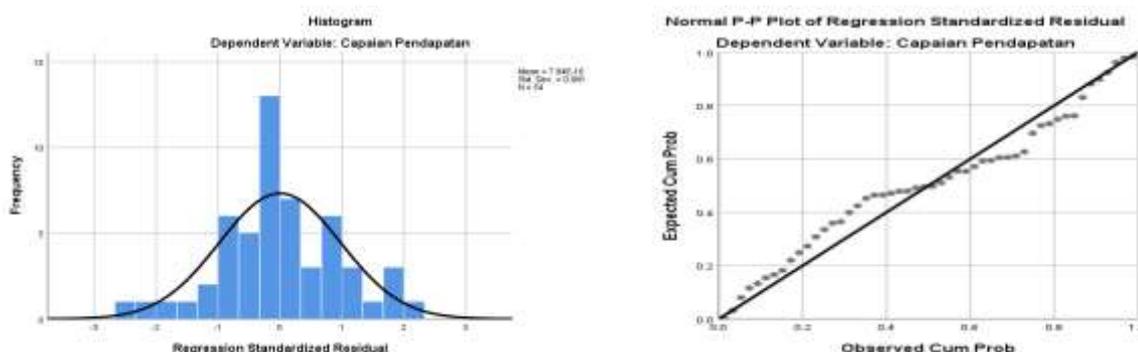
		Self-Efficacy	Displin Kerja	Capaian Pendapatan
N	Valid	54	54	54
	Missing	0	0	0
Mean		49.0370	48.4815	58.1296
Std. Error of Mean		.60683	.69778	.92788
Median		48.0000	46.0000	56.0000
Mode		47.00 ^a	44.00 ^a	52.00 ^a
Std. Deviation		4.45930	5.12758	6.81853
Variance		19.885	26.292	46.492
Range		18.00	17.00	29.00
Minimum		43.00	43.00	43.00
Maximum		61.00	60.00	72.00
Sum		2648.00	2618.00	3139.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Tabel 1 dengan menggunakan data sampel atau populasi, statistik deskriptif berfungsi untuk mengkarakterisasi atau memberikan gambaran tentang subjek penelitian. Statistik deskriptif seringkali menampilkan data sebagai pengukuran atau data yang terorganisir secara terpusat. Rata-rata adalah metrik yang umum digunakan untuk sentralisasi data dengan self-efficacy sebesar 49.0 dan disiplin kerja sebesar 48.5 serta semangat kerja 58.1, Sugiyono dalam (Abdullah, 2022:66).

Pengujian asumsi klasik sebagai prasyarat statistik untuk analisis regresi linier berganda berdasarkan kuadrat terkecil biasa adalah uji asumsi klasik. Uji normalitas dilakukan dengan histogram dan PP-Plot pada gambar berikut:

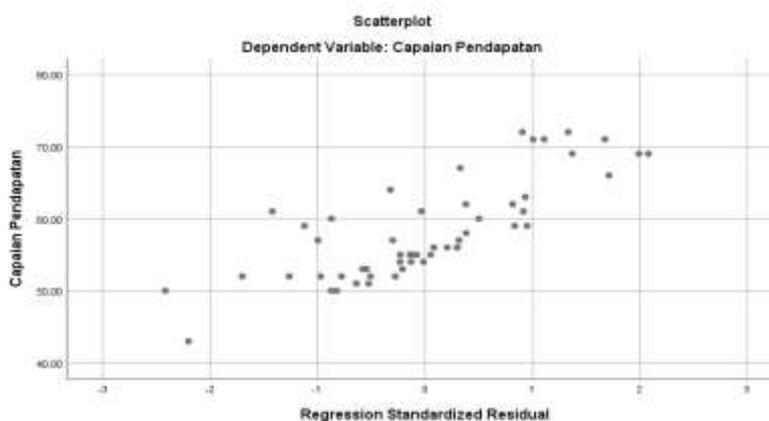


Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Keputusan uji normalitas histogram dan PP-Plot pada gambar 4.1: Garis diagonal yang lurus dibentuk oleh distribusi normal. Data normal menghasilkan sedikit nilai yang sangat rendah dan sangat tinggi, dengan sebagian besar nilai dikumpulkan di sekitar medium. Jika sebaran data sisa normal, maka garis yang mewakili data sisa mengikuti garis diagonal. Jika titik-titik tersebut menyebar sepanjang garis diagonal dan mengikuti arahnya, maka gambar menghasilkan garis diagonal lurus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sisa telah terdistribusi dengan baik.

Sedangkan pada uji heteroskedastisitas jika grafik *scartterplot* sebagai landasan pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat disimpulkan dari grafik sebar SPSS 25 jika menunjukkan pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar, lalu menyempit). Sebaliknya jika titik-titiknya tersebar dan tidak terlihat polanya maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji heteroskedastisitas

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Seperti terlihat pada gambar 2 dari grafik sebar berikut, tidak ada pola yang terlihat karena titik-titik tersebar tidak menentu di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas. Hasil uji instrumen kuesioner penelitian atas validitas dan reliabilitas, untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan kekonsistenan pada kuesioner yang di telah di isi oleh responden. Adapun hasil uji validitas pada olah data SPSS 25 dimana seluruh pernyataan atas variabel independen dan dependen memiliki nilai hasil di atas 0.266 untuk *Rtabel product moment* pada 54 responden dengan keputusan valid. Pada uji reliabilitas secara bersama-sama atas tiga variabel memiliki nilai *alpha cronbach's* sebesar 0.791 lebih besar dari standar yang ditetapkan *alpha cronbach's* 0.60, (Ghozali, 2018). Dan pada perlakuan secara parsial atas tiga variabel hasil *alpha cronbach's* di atas 0.60, pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Self-Efficacy	106.6111	114.770	.642	.732
Displin Kerja	107.1667	97.009	.720	.632
Capaian Pendapatan	97.5185	76.896	.607	.799

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen ditunjukkan pada tabel 4.3 dibawah ini, bahwa nilai R dari model summary sebesar 0.616. Dapat disimpulkan

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kuat positif sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, (Sugiyono, 2018).

Adapun kontribusi pada nilai Rsquare sebesar 0.379, atau setara dengan 35,5% kontribusi *Self-Efficacy* dan Disiplin Kerja terhadap Capaian Pendapatan Ojek Online positif rendah dan sisanya 64.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum di teliti pada penelitian ini.

Tabel 3. Tabel Model Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.616 ^a	.379	.355	5.47806	1.663

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Self-Efficacy
 b. Dependent Variable: Capaian Pendapatan

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dengan nilai $Y = 13.626 + 0.280X_1 + 0.635X_2$

Tabel 4. Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.626	8.570		1.590	.008
	Self-Efficacy	.280	.228	.183	1.228	.005
	Disiplin Kerja	.635	.198	.478	3.206	.002

a. Dependent Variable: Capaian Pendapatan

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Nilai konstanta (a) adalah 13.626 yang bertanda positif. Indikasi adanya pengaruh searah antara variabel independen dan dependen ditunjukkan dengan tanda positif. Terlihat dari nilai *Self-Efficacy* (X_1) sebesar 0.280 dan Disiplin Kerja sebesar (X_2) sebesar 0.635. Angka ini menunjukkan adanya hubungan positif. Dan pengaruh secara bersama-sama antara *Self-Efficacy* (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Capaian Pendapatan Ojek Online (Y) dengan nilai signifikan $P\text{-value} = 0.008$ lebih besar dari nilai alfa = 0.05 ($p\text{-value} < \alpha$) maka dapat di putuskan berpengaruh tidak signifikan.

Pada uji F untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau tidak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan digunakan uji F. Nilai signifikan $F < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen, atau sebaliknya. Level yang digunakan adalah 0,5 atau 5%, (Ghozali, 2018). Keputusan: Apabila F mempunyai nilai signifikan kurang dari 0.05 maka H_0 diabaikan dan H_1 diakui. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. H_0 diterima dan H_1 menunjukkan tidak ada satu pun faktor independen yang mempengaruhi variabel dependen secara signifikan jika nilai signifikansi $F > 0,05$.

Tabel 5. Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	933.629	2	466.814	15.556	.000 ^b
Residual	1530.464	51	30.009		
Total	2464.093	53			

a. Dependent Variable: Capaian Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Self-Efficacy

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Tabel 5 digunakan untuk mendukung kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal ini terlihat dari nilai F yang diperoleh sebesar 15.556. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $Sig = 0,005$ lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan model regresi berganda ini layak digunakan dan variabel dependen yaitu capaian pendapatan dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen yang meliputi *self-efficacy* dan disiplin kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diberikan, penulis menarik kesimpulan penting dalam penelitian ini, lebih lanjut diuraikan dibawah ini:

1. Koefisien regresi variabel *self-efficacy* (X1) sebesar 0,280 diperoleh dari regresi linear berganda, dan uji t untuk variabel *self-efficacy* (X1) menunjukkan nilai t.hitung positif sebesar 1.228, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel capaian pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *self-efficacy*. Ini berarti bahwa capaian pendapatan akan meningkat jika *self-efficacy* Ojek online di empat lokasi di wilayah yang terletak di pangkalan Cikarang Utara Living Plaza, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
2. Variabel disiplin kerja (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,635 dari regresi linear berganda, dan uji t menunjukkan nilai t.hitung positif sebesar 3.206 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berdampak positif dan signifikan pada variabel capaian pendapatan. Ini menunjukkan bahwa capaian pendapatan akan meningkat jika standar kerja Ojek online di empat lokasi di wilayah yang terletak di pangkalan Cikarang Utara Living Plaza, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, meningkat.
3. Nilai F-hitung, dengan sig. $0,000 < (\alpha) = 0,05$, ditemukan bernilai positif sebesar 15.556 berdasarkan hasil simultan pada. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian pendapatan Ojek online di empat lokasi di wilayah yang terletak di pangkalan Cikarang Utara Living Plaza, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

REFERENSI

- Agustini, F. (2019). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia* (A. Ihdina (ed.); Pertama). UISU Press.
- Bandura, A. (2018). *Self-Efficacy "The Exercise of Control"* Albert Bandura (A. Bandura (ed.); Edisi 2). W. H. Freeman & Company.
- Bandura, A. (2019). *Self-Efficacy in Changing Societies* (A. Bandura (ed.); Third Edit). Cambridge University.
- Basu, S. (2015). A Debate of Work Protection Among Informal Wage Earning Women Workers in Bengal: The Experiences of Work Participation and Negotiation in MGNREGA. *SAGE Journal of Workplace Rights*, Vol 2(No 3), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244015592743>
- BPS Indonesia. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan*. Pengangguran. <https://webapi.bps.go.id/download.php?f=QMzyDsthMpG2vqyOwszXomoyfnzpVd+B GueKcRFcCuD8vIFwwaUrkLE+9oK2lsbyfO/Hkx5HMBOilpZD4cdHXoIzia6rRjzmqa G7ixZ9pub6nhPpar5Qj1qFHV/ZzjVOYdHSsYgyp7p1d3KwU5WtMbmbTJ2TyvN/Rmm Fd8sw3qo4JNXLV0d3vKVWnKh3xwKDiKyHR1mWbEK8pBfDXEe0lrX9>
- Chen, Shijiang, & at.all. (2022). Does Digital Financial Inclusion Reduce China's Rural Household Vulnerability to Poverty: An Empirical Analysis From the Perspective of Household Entrepreneurship. *SAGE journals, Applied Psychological Measurement*, Vol 5(No 1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/21582440221102423>
- Chen, Shuangye, & at.all. (2023). The Moderating Role of Teacher Collegiality in the Relationship Between Instructional Leadership and Teacher Self-Efficacy. *SAGE*

- journals, Educational Management Administration & Leadership, Vol 2*(No 1), 1–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/21582440231217884>
- Fauziah, A. (2018). Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal UINSU, Vol 1 No 1*, 1–9.
- Fitriyah, L. A., & Dkk. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi* (I. L. Kurniawati (ed.); Pertama). LPPM Unhasyi Tebuireng Jombang.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss 19* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarto, G., & at.all. (2022). Pengaruh Kepribadian Efikasi Diri Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang. *E-Journal Studia Manajemen, Vol 11*(No 1), 25–36.
- Harahap, A. S. (2021). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hasbi Prima. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Lokasi Mankal, Teknologi, dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Pengemudi Ojek Online di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB Malang, Vol 1 No 2*, 1–19.
- Hia, Y. D. (2023). Stagnasi dan Kebijakan Pemerintah dalam menaggulangi Pengangguran. *Economica, Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat, Vol 1*(No 2), 77–82.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/economica.2023.v12.i1.6569>
- Holden, G., & at.all. (2017). A Social Work Education Outcome Measure: The Evaluation Self-Efficacy Scale–II. *SAGE Journal, Vol 11*(No 2), 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244017728323>.
- Jababeka Residence, 2023, <https://jababekaresidence.com/facilities/living-plaza-jababeka/>
- Jayusman, & dkk. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak, Vol 7 No 1*, 13–30.
- Kumaat, R. (2011). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. *Jurnal ASE, Vol 7*(No 3), 50–55.
- McCool, L. M., & at.all. (2014). Individual Differences in Disgust Sensitivity Do Not Influence Moral Reasoning, but a Discipline-Specific Ethics Course Does. *SAGE Journal of Workplace Rights, Vol 6* (No 2), 1–5.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244014541774>
- Melia Excelsa. (2022). Pengaruh disiplin kerja dan komunikasi dalam organisasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 10, No*, 13.
- Pei-Boon, O., & at.all. (2020). Psychometric Properties of the Sources of Counseling Self Efficacy in a Sample of Malaysian Secondary School Counselors. *SAGE Journal, Vol* (No 4), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244020902076>
- Safitriawati, D., & at.all. (2020). The Level Of Welfare and Patterns of Household Consumption of Causal Daily Labourers (A Case in the Pabrik Kelapa Sawit (PKS) II of PT. Perkebunan Nusantara VIII Cikasungka, Bogor Regency). *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa, Vol 2*(No 1), 123–137.
- Shofiah, V., & at.all. (2014). Self-Efficacy dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf). *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian sosial keagamaan, Vol 17*(No 2), 214–226.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v17i2.818>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif. intro* (Sugiyono (ed.)). Penerbit Alfabeta Bandung 2016.
- Tansit Centric Development (TOD)* 2024,
https://www.google.com/search?q=translate+inggris&rlz=1C1YTUH_enID984ID984&

oq=&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUqCQgDECMYJxjqAjIJCAAQIxgnGOoCMgkIARajGCcY6gIyCQgCECMYJxjqAjIJCAMQIxgnGOoCMgkIBBAjGCcY6gIyCQgFECMYJxjqAjIJCAYQIxgnGOoCMgkIBxajGCcY6gLSAQkxNDkwajBqMTWoAgiwAgE&sourceid=chrome&ie=UTF-8

- Tyas, A. A. W. P., & at.all. (2020). How Employee Competency and Self Efficacy Affect Employee Work Engagement in Human Resource Development Agency (BPSDM) Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia. *International Journal of Human Capital Management*, Vol 4(No 2), 125–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/IJHCM.04.02.11>
- Utaminingsih, N. L. A., & at.all. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 10 No, 256–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ekuitas.v10i2.35304>
- Xie, S. (2020). English Research Article Titles: Cultural and Disciplinary Perspectives. *SAGE Journal of Workplace Rights*, Vol 3(No 4), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244020933614>